

## **TUGAS AKHIR**

**PEMBUATAN TAS KERJA WANITA MENGGUNAKAN  
BAHAN KULIT *PULL UP* KOMBINASI *KANVAS PE* UNTUK  
IBU MENYUSUI**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R I  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA INDUSTRI  
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

**2022**

## PENGESAHAN

### PEMBUATAN TAS KERJA WANITA MENGGUNAKAN BAHAN KULIT *PULL UP* KOMBINASI *KANVAS PE* UNTUK IBU MENYUSUI

Disusun oleh:

Vika Mei Diana

1902063

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)

Pembimbing,

  
Sulistianio, B.Sc., S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19630515 200112 1 001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapat Derajat Ahli Madya Diploma III (D3) Politeknik ATK Yogyakarta.

Tanggal: 23 Agustus 2022

DEWAN PENGUJI  
Ketua

  
Galuh Puspita Sari, S.T., M.T.  
NIP. 19841211 201012 2 003

Anggota

  
Sulistianio, B.Sc., S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19630515 200112 1 001

  
Yus Maryo, B.Sc., S.Pd., M.Sn.  
NIP. 19590909 199003 1 003

Yogyakarta, 23 Agustus 2022  
Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

  
Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19660101 199403 1 008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir disusun guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh derajat Ahli Madya Diploma III (D3) di Politeknik ATK Yogyakarta, Program Studi Teknologi Pengolahan Produk kulit.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, kerjasama, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril, maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta.
2. Anwar Hidayat, S.Sn., M.Sn. Ketua Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit.
3. Sulistianto, B.Sc., S.Pd.,M.Pd. Dosen pembimbing Tugas Akhir.
4. Bapak dan Ibu yang telah memberikan semangat moril dan materil.
5. Keluarga dan Sahabat yang selalu mendukung dan memberi semangat.

Penulis menyadari ada kekurangan pada tugas akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan tugas akhir ini. Penulis juga berharap agar tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Bantul, 15 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....                         | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                    | ii   |
| KATA PENGANTAR.....                        | iii  |
| DAFTAR ISI.....                            | iv   |
| DAFTAR GAMBAR.....                         | vi   |
| DAFTAR TABEL.....                          | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                       | ix   |
| INTISARI.....                              | x    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                      | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                     | 1    |
| A. Latar Belakang.....                     | 1    |
| B. Permasalahan.....                       | 2    |
| C. Tujuan Karya Akhir.....                 | 2    |
| D. Manfaat Karya Akhir.....                | 2    |
| BAB II TIJNAUAN PUSTAKA.....               | 4    |
| A. Perancangan.....                        | 4    |
| B. Desain.....                             | 4    |
| C. Pola.....                               | 5    |
| D. Bahan.....                              | 7    |
| E. Pemotongan Bahan.....                   | 9    |
| F. Tas.....                                | 10   |
| G. Perakitan.....                          | 10   |
| H. Finishing.....                          | 13   |
| I. Pekerja wanita.....                     | 13   |
| BAB III MATERI DAN METODE KARYA AKHIR..... | 15   |
| A. Materi.....                             | 15   |
| B. Metode.....                             | 16   |
| C. Lokasi dan Waktu.....                   | 18   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....           | 19   |
| A. Hasil.....                              | 19   |
| B. Pembahasan.....                         | 35   |
| BAB V PENUTUP.....                         | 40   |
| A. Kesimpulan.....                         | 40   |

|                     |    |
|---------------------|----|
| B. Saran.....       | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 41 |
| LAMPIRAN.....       | 42 |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul                                   | Hal |
|--------|---|-----|
| 1.     | Bagan konseptual desain                 | 6   |
| 2.     | <i>Closed seam</i>                      | 13  |
| 3.     | <i>Lapped seam</i>                      | 13  |
| 4.     | <i>Open seam</i>                        | 14  |
| 5.     | <i>Flat bed sewing machine</i>          | 14  |
| 6.     | Tahapan proses                          | 15  |
| 7.     | Hasil kuisisioner bahan utama           | 20  |
| 8.     | Hasil kuisisioner bahan kombinasi       | 20  |
| 9.     | Hasil warna 1                           | 21  |
| 10.    | Hasil warna 2                           | 21  |
| 11.    | Alur pembuatan Tas                      | 22  |
| 12.    | Alur proses desain                      | 23  |
| 13.    | <i>Existing</i>                         | 24  |
| 14.    | <i>Brainstorming</i>                    | 25  |
| 15.    | <i>Imageboard</i>                       | 25  |
| 16.    | Stilasi                                 | 26  |
| 17.    | Sketsa desain                           | 27  |
| 18.    | Hasil kuisisioner pemilihan sketsa      | 28  |
| 19.    | Desain terpilih                         | 28  |
| 20.    | Gambar prespektif                       | 29  |
| 21.    | Gambar ortogonal                        | 30  |
| 22.    | Metode ALP                              | 31  |
| 23.    | Hasil metode ALP                        | 31  |
| 24.    | Hasil pola 1                            | 32  |
| 25.    | Hasil pola 2                            | 32  |
| 26.    | Pemolaan dan pemotongan bahan           | 33  |
| 27.    | Penempelan pengeras dan alluminium foil | 33  |
| 28.    | Hasil perakitan badan atas              | 34  |

|     |                             |    |
|-----|-----------------------------|----|
| 29. | Hasil perakitan badan bawah | 35 |
| 30. | Hasil jadi produk           | 39 |



## DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul               | Hal |
|-------|---------------------|-----|
| 1.    | Peralatan dan Bahan | 22  |
| 2.    | Batasan Desain      | 27  |
| 3.    | Spesifikasi Bahan   | 29  |
| 4.    | Spesifikasi Jahitan | 29  |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Gambar | Judul                   | Hal |
|--------|-------------------------|-----|
| 1.     | Kuisisioner Desain      | 43  |
| 2.     | Kalkulasi Biaya         | 45  |
| 3.     | Surat Permohonan Magang | 45  |
| 4.     | Lembar Harian Magang    | 47  |
| 5.     | Lembar Konsultasi TA    | 49  |



## INTISARI

Tas merupakan sebuah wadah yang memiliki fungsi untuk menyimpan barang bawaan dan mempunyai berbagai bentuk dan ukuran, tas terbuat dari berbagai macam bahan antara lain: kulit, kanvas, plastik dan beberapa bahan lainnya. Rata-rata orang dewasa pria wanita membawa tas untuk menyimpan keperluan mereka selama bekerja seperti handphone, dompet, *make up* (wanita), dan alat ibadah. Saat ini tas juga dibuat untuk membawa keperluan bayi seperti diaper bag dan cooler bag untuk menyimpan ASI. Setiap wanita pekerja yang sedang dalam fase menyusui, selalu membawa dua tas yang berbeda. Metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah metode problem solving. Maka, tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan dan membuat sebuah tas yang merupakan perpaduan antara tas kerja wanita dengan cooler bag atau tas penyimpan ASI menjadi sebuah tas yang dapat dipakai bagi ibu-ibu pekerja tanpa perlu membawa dua tas sekaligus.

Kata Kunci: Tas, Bekerja, ASI



## **ABSTRAC**

*A bag is a container that has a function to store luggage and has various shapes and sizes, bags are made of various materials including: leather, canvas, plastic and several other materials. On average, male and female adults carry bags to store their necessities during work such as cellphones, wallets, make-up (women), and tools of worship. Currently, bags are also made to carry baby needs such as diaper bags and cooler bags to store breast milk. Every working woman who is in the breastfeeding phase, always carries two different bags. The method used in making this final project is a problem solving method. So, the purpose of this final project is to develop a bag which is a combination of a women's briefcase with a cooler bag or breast milk storage bag into a bag that can be used for working mothers without the need to carry two bags at once.*

**Keywords:** *Bag, Work, Breastfe*



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tas merupakan salah satu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari gaya hidup masyarakat. Seperti yang kita tahu, tas bukan hanya sekedar sebagai wadah atau tempat menaruh barang bawaan, bahkan saat ini tas juga dijadikan sebagai penambah *style*. Tas dapat dipakai oleh wanita atau pria. Menurut Alwi (2007:1146) tas adalah wadah yang digunakan untuk menyimpan, meletakkan serta membawa barang yang dilengkapi dengan tali panjang dan pada umumnya berbentuk persegi dan sebagainya. Jenis-jenis tas saat ini sangat beraneka ragam seperti: *backpack*, *jinjing*, *masanger bag*, tas selempang, *pouch*, *kelly bag*, *waist bag*, dan masih banyak lagi.

Bekerja adalah salah satu kegiatan yang hampir semua orang membawa tas, khususnya para pekerja wanita. Wanita identik dengan barang bawaan yang banyak ketika dibawa bekerja atau berpergian seperti: *make up*, *mukena*, *dompot*, *handphone*. Jenis tas kerja yang sering dipakai oleh wanita rata-rata adalah jenis *backpack*, *jinjing*, dan *totebag*. Bagi seorang pekerja wanita yang sedang menyusui membawa 2 tas yang berbeda kegunaannya sangatlah perlu, biasanya mereka membawa tas untuk keperluan pribadi dan tas penyimpan asi yang sering disebut *cooler bag*. Saat ini rata-rata bentuk dari *cooler bag* hanya memiliki satu ruang saja, yaitu ruang penyimpan hasil pompa. Hal tersebut akan terasa merepotkan

bagi para pekerja wanita yang sedang dalam fase menyusui jika saat berangkat atau pulang bekerja harus menenteng 2 tas.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin membuat tas kerja wanita menggunakan bahan kulit *pull up* kombinasi kanvas *PE* guna membantu para pekerja wanita yang sedang dalam fase menyusui agar lebih ringkas dan efisien dalam pembawaannya untuk bekerja.

#### B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan tas kerja wanita dengan desain yang sederhana yang cukup untuk membawa barang-barang kecil seperti *make up*, dompet, dan mukena untuk kemudian dijadikan satu dengan tas penyimpan hasil pompa (*cooler bag*).

#### C. Tujuan Karya Akhir

Adapun tujuan dari karya akhir ini adalah:

1. Membuat sebuah produk tas bekerja dan cooler bag yang sudah ada menjadi inovasi produk baru sehingga dapat menambah nilai jual.
2. Membantu wanita pekerja agar memudahkan dalam membawa barang perlengkapan bekerja dan menyimpan ASI.

#### D. Manfaat Karya Akhir

Karya akhir ini memiliki manfaat antara lain:

1. Penulis

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang inovasi tas mulai dari perancangan sampai pembuatan dengan ilmu yang diperoleh selama pembelajaran perkuliahan dan kehidupan sehari-hari.

## 2. Pembaca

Dapat dijadikan inspirasi, referensi bacaan, dan ilmu baru untuk diaplikasikan atau dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Perancangan**

Menurut Bin Ladjamudin (2005:39) “ Perancangan adalah tahapan perancangan (*design*) yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Menurut Pressman (2001), perancangan adalah langkah pertama dalam fase pengembangan rekayasa produk atau sistem. Dari kedua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan ketika akan mendesain sebuah produk/sistem agar dapat hasil yang terbaik. Dalam perancangan perlu diperhatikan bagaimana analisa dimulai dengan pemecahan masalah dengan menganalisa terlebih dahulu sebelum menjadi sebuah produk.

#### **B. Desain**

Desain adalah suatu proses, atau kegiatan dalam rangka menghasilkan suatu produk baru yang berbentuk rancangan. Secara etimologis kata desain berasal dari kata *design* (itali) yang yang artinya gambar (jervis, 1994). Menurut Sipahelut dan Petrussumadi (1991), desain adalah pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda buatan. Pengertian desain yang menyatakan bahwa Desain (proses/sebagai kegiatan) adalah pembangunan fisik yang dihadapi manusia dengan mempertimbangkan aspek kreatifitas, nilai-nilai inovasi, nilai-nilai

ekonomi, kemajuan teknologi, nilai-nilai estetika, sosial, lingkungan, dan nilai-nilai moralitas pada kurun waktu tertentu yang memberikan perbaikan, perubahan, dan peningkatan kualitas hidup manusia (Sachari, 1998).



Gambar 1. Bagan Konseptual Desain  
(Sachari 1986: 47)  
Repro Amrizal, 2019

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa keinginan produsen dan konsumen harus sinkron. Klasifikasi desain ada 2, yakni invensi dan inovasi. Invensi artinya, mengeksploitasi ide-ide aslinya untuk menghasilkan produk yang bentuknya baru secara keseluruhan, sedangkan inovasi berarti, memanfaatkan produk desain yang sudah ada dengan menggunakan kembali konsep pemecahan dan bagian-bagian dari produk tersebut untuk melahirkan produk baru yang bentuknya secara parsial sama dengan produk yang sudah ada (Djauhar Manfaat, 2013:13, 19).

### C. Pola

Pola adalah bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diprakirakan kelanjutannya.

Menurut Pratiwi (2001), *pattern* atau pola dalam bidang menjahit adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju atau barang lain pada saat bahan dipotong.

## 1. Macam-macam pola

### a. Pola Dasar

Pola dasar adalah kutipan bentuk badan manusia yang asli atau pola yang belum diubah. Pola dasar perlu dicoba terlebih dahulu untuk diuji ketepatannya. Kunci keberhasilan pola terletak pada ketepatan mengaambil ukuran, cara menggambar pola, dan memahami sebuah gambar model atau sketsa model.

### b. Pola Jadi

Pola jadi adalah pola yang sudah siap penggunaannya atau dalam pemakaiannya. Untuk membuat pola jadi dibutuhkan pola standar atau pola baku dengan ukuran standar.

## 2. Metode pembuatan pola

### a. Metode ALP (Arah Lipat Pola)

Menurut West (1988: 26), metode ALP yaitu suatu cara atau sistem pembuatan pola barang kulit dengan menggunakan garis lipat vertikal sebagai garis pusat, sebagai garis perluasan baik panjang, lebar, maupun tingginya. Garis vertikal terbentuk dengan cara menggariskan dengan alat yang disebut uncek pada sebidang kertas pola kemudian dilipat ke arah belakang.

## D. Bahan

### 1. Kulit

Menurut Sunarto (2001), dalam Ensiklopedia Indonesia dijelaskan bahwa kulit adalah lapisan luar badan yang melindungi badan atau tubuh binatang dari pengaruh luar, misalnya panas, pengaruh yang bersifat mekanis, kimiawi, serta merupakan alat penghantar suhu. Menurut Michael (2007), kulit bukan hanya berasal dari hewan mati, melainkan yang sudah melalui proses penyamakan. Penyamakan kulit merupakan suatu proses pengolahan untuk mengubah kulit mentah hides maupun skines menjadi kulit tersamak atau leather. Kulit samak memiliki dua klasifikasi, yaitu:

#### a. Kulit *Pull Up*

Menurut Amrizal dkk (2020) kulit pull up adalah jenis kulit sapi *anilin* yang diaplikasikan dengan *oil* dan *wax* (lilin?parafin), saat kulit ditarik akan menampakkan efek perubahan warna (memudar) apabila di tekan ke atas namun bisa kembali ke warna asalnya ketika digosok, sehingga memunculkan kesan natural *vintage*. Karena lebih tipis, kulit pull up cenderung lebih lentur dibandingkan dengan jenis kulit sapi lain. Warna kulit pull up ini cenderung agak pudar namun memiliki banyak warna.

### 2. Kain Kanvas

Kain kanvas, kain ini memiliki serat tebal serta sifatnya sangat kuat. pada awalnya, kanvas lebih banyak digunakan untuk melukis. karena bagian serat kanvas sangat bagus ketika digunakan untuk

melukis, Namun seiring dengan perkembangan zaman, bahan ini ikut semakin berkembang juga, mulai dari bahannya hingga penggunaannya berkembang juga dapat menjadi bahan dasar untuk tas, sepatu, jaket, bahkan berbagai macam aksesoris keperluan lainnya karena kain kanvas ketebalannya sempurna untuk dimodifikasi dalam berbagai macam barang. Pada awal kegunaannya, kain kanvas terbuat dari jerami sehingga memiliki kualitas yang kuat. Ada juga kanvas berbahan sintetis seperti *polyester*.

a. *Kanvas PE*

*Kanvas PE* adalah kain kanvas yang bahan dasarnya adalah *polyester* dicampur dengan katun. Meskipun kuat, kain ini cenderung terasa panas saat digunakan. Bahan ini lebih banyak digunakan untuk membuat tas, bukan pakaian.

3. *Aluminium foil*

*Aluminium foil* adalah lapisan dari "alloy" yang mengandung 99,4% aluminium. *Aluminium foil* dibuat dalam berbagai bentuk tergantung penggunaan atau hasil akhirnya. *Aluminium foil* bersifat rapuh dan kadang-kadang dijadikan laminasi plastik atau kertas untuk membuatnya lebih berguna. Beberapa sifat istimewa *aluminium foil* antara lain: lentur, fleksibel, mudah dibentuk sesuai fungsi kemasan, menarik perhatian pembeli, kedap udara, air dan lemak, bersih (hygiene), tidak beracun, tidak mempengaruhi rasa dan bau, dan bersifat membungkus objek atau produk. *Aluminium foil* juga merupakan

penghantar panas yang baik untuk energi listrik dan penghangat ruangan. Adapun kekurangannya adalah dapat rusak karena pengaruh asam, garam dapur dan logam berat. Sebenarnya *aluminium foil* tahan terhadap pengaruh berbagai bahan kimia, tergantung dari campuran spesifik atau agent kimia yang terkandung di dalamnya dan kontak langsung dengan *aluminium foil* tersebut.

#### **E. Pemotongan Bahan**

##### **1. Sistem pemotongan *Fabric/tekstil*.**

Sistem ini pada umumnya digunakan di *fabric/tekstil* dengan menggunakan teknik/cara untuk menggambar dan memotong pola bahan atasan atau lapis dari *fabric/tekstil* dapat memakai salah satu dari cara- cara ini, tergantung dari mutu bahan yang digunakan yaitu:

- a. Sesuai arah benang-benang lungsi (*warp*), pemotongan pola diatur sehingga letak pola sesuai dengan arah garis benang-benang *warp*.
- b. Sesuai arah benang-benang pakan (*weft*), pemotongan pola diatur sehingga letak pola sesuai dengan arah garis benang-benang *weft*.
- c. Sesuai dengan sistem bias, pemotongan pola di atur sehingga terletak pada suatu sudut tertentu dari arah garis benang.

#### **F. Tas**

Menurut Poerwadarminta (1985), Tas adalah kemasan atau media yang berbentuk persegi dan sebagainya serta umumnya memiliki tali. Penggunaan tas saat ini sangat tergantung dengan kebutuhan penggunaannya.

Tas memiliki beberapa jenis yang dipakai untuk bekerja salah satunya adalah tas ransel. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ransel adalah tas besar yang biasanya terbuat dari berbagai bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang cara pemakaiannya digendong pada bagian punggung. Ransel umumnya digunakan untuk membawa barang dalam jumlah banyak.

## G. Perakitan

### 1. Penyesetan (*Skiving*)

Menurut Basuki (2013), penyesetan adalah mengurangi ketebalan, umumnya dengan menyeset permukaan bagian daging dari kulit tersebut dengan sudut-sudut penyesetan yang tertentu. Setelah penyesetan, permukaan kulit (*grain*) harus masih tetap sempurna, kompak, tidak rusak, dan tidak berkurang kemulurannya. Menyeset diperlukan pula pada bagian permukaan kulit untuk memperkuat rekatnya lem, apabila akan merakit komponen sebelum dijahit.

### 2. Pelipatan

Proses pelipatan pada bagian pinggir komponen diseset terlebih dahulu dengan kira-kira dua kali lipatan, sehingga diharapkan lipatan dapat datar dan rapi. Apabila menyesetnya hati-hati dan tepat maka bagian pinggir yang dilipat tebalnya akan dapat menyamai tebal bagian yang lain. (Basuki, 2013).

### 3. *Backing*

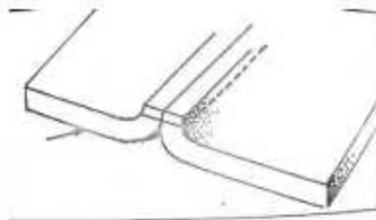
*Backing* adalah menempelkan atau merekatkan bahan penguat atau penguat pada sisi sebelah dalam komponen dengan tujuan untuk menambah kekuatan komponen. (Basuki, 2013).

### 4. Menjahit

Menjahit adalah teknik melekatkan, menyambung, mengelem, dengan jarum dan benang kepada bahan. (Alwi, 2007), sedangkan (Basuki, 2010) menjahit adalah proses membentuk setik balik pada suatu bahan yang dijahit dengan menggunakan benang jahit, dengan tujuan merkit dan memperkuat sambungan pada kedua bahan yang dijahit, di samping itu menjahit dapat juga digunakan untuk membuat hiasan/dekorasi. Dalam jahitan terdapat beberapa macam jahitan, yaitu:

#### 1. *Closed Seam/Tigh Seam*

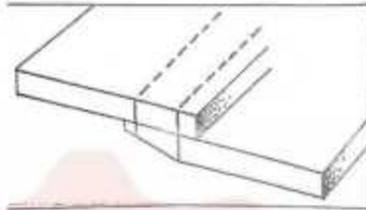
Dua komponen yang akan disambung dilekatkan menurut permukaannya kemudian dijahit, apabila dibuka maka bagian pinggir dan jahitannya akan tersembunyi pada bagian sebelah dalam komponen.



Gambar 2. *Closed Seam*  
(Sumber: Basuki, D.A. 2010)

## 2. *Lapped Seam*

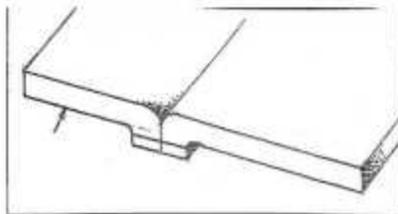
Umumnya sering digunakan pada proses menjahit produk sepatu pada bagian vamp dengan *quarter*, *toe cap* dengan *half vamp*, *apron* dengan *wing*, dan sewaktu memasang bagian *foxing* sepatu.



Gambar 3. *Lapped Seam*  
(Sumber: Basuki, D.A. 2010)

## 3. *Open seam*

Konstruksi *open seam* atau *reversed closed seam* adalah jahit sambungan balik, merupakan bentuk jahitan yang berlawanan dengan *closed seam*, sisi yang paling melekat adalah bagian daging. Bagian tepi dari komponen yang di sambung jahit terletak pada sisi sebelah luar, sehingga terlihat.



Gambar 4. *Open Seam*  
(Sumber: Basuki, D.A. 2010)

Menurut Basuki (2010), pada dasarnya mesin jahit yang digunakan pada bagian jahit (*closing room*) dapat diklasifikasikan dalam empat kategori mesin jahit (*sewing machine*), yaitu:

1. *Flat Bed Sewing Machine.*

*Flat Bed sewing machine* adalah mesin jahit yang cara menjahitnya terletak pada bidang mendatar/rata. Mesin ini dapat dioperasikan manual atau dengan listrik (*electro motor*).



Gambar 5. *Flat Bed Sewing Machine*  
(Sumber: Basuki, D.A. 2010)

## H. *Finishing*

Menurut Marsudi dan Yunanto (2013: 155), pengertian *finishing* adalah suatu pekerjaan akhir atau purna rupa untuk menambah penampilan suatu produk agar lebih menarik. Adapun *finishing* bertujuan untuk menambah penampilan atau kualitas produk agar mendapat hasil yang sempurna.

### I. Pekerja Wanita

Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dan imbalan dalam bentuk lain. Pekerja wanita adalah setiap orang (dalam

hal ini adalah wanita) yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 sebanyak 30,52% atau 51,79 juta penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja adalah perempuan. Sedangkan Depkes RI (20009) telah mengkategorikan umur sebagai berikut:

- a. Masa balita = 0 – 5th
- b. Masa kanak-kanak = 5 – 11th
- c. Masa remaja awal = 12 - 16th
- d. Masa remaja akhir = 17- 25th
- e. Masa dewasa awal = 26 – 35th
- f. Masa dewasa akhir = 36 – 45th
- g. Masa lansia awal = 46 – 55th
- h. Masa lansia akhir = 56 – 65th
- i. Masa manula = >65th



#### 4. Peralatan desain

Peralatan desain menggunakan software desain yakni CorelDraw.

### **B. Metode**

Metode yang dilakukan penulis dalam pembuatan karya Tas Kerja wanita kulit *Pull Up* kombinasi *Kanvas PE* adalah dengan Metode Lapangan, sedangkan jenis datanya sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan pengamatan secara langsung (Komarudin, 1974:76). Metode yang digunakan sebagai berikut:

##### a) Teknik Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan deskripsi yang bersifat khusus tentang apa yang telah terjadi (Komarudin, 194:76). Untuk itu penulis melakukan pengamatan terhadap para wanita pekerja yang berusia 20-35 tahun. Hal yang diamati berupa barang apa saja yang biasanya saat bekerja sekaligus barang bawaan yang dibawa pekerja yang sedang dalam fase menyusui.

##### b) Teknik Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penulis melibatkan 30 responden dari berbagai daerah kabupaten Bantul, Yogyakarta.

c) Teknik Sampling

Menurut Margono (2004), Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

d) Teknik wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan penulis untuk melengkapi dan sebagai penunjang data yang tidak bisa didapat secara langsung. Pengumpulan data sekunder menggunakan metode antara lain:

a. Studi Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan materi yang diambil dalam pembuatan tas bekerja wanita tersebut. Penulis ingin memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa internet

untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul tugas akhir.

### C. Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan tugas akhir yang berjudul “ Pembuatan Tas Kerja Wanita Menggunakan Kulit *Pull Up* kombinasi *Kanvas PE* bagi Ibu Menyusui” dilakukan di Lingkungan Kampus 2 Politeknik ATK Yogyakarta.

